

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50 (2): 179-211.
- Allport, G. W., and Ross, J. M. (1967). Personal Religious Orientation and Prejudice. *Journal of Personality and Social Psychology*, 5(4): 432–43.
- Alm, J., Schulze, W. D., von Bose, C., dan Yan, J. (2019). Appeals to Social Norms and Taxpayer Compliance. *Southern Economic Journal*.
- Ansar, Resmiyati., Mahdi, S. A. R., dan Susi, W. (2018). The Relationship of Money ethics On Tax Evasion with Intrinsic Religiosity, Extrinsic Religiosity, And Materialism as Moderating Variables (Case On Private Taxpayers Listed in KPP Pratama Ternate). *Jurnal Accountability*, 7 (2): 33-47.
- Ashari, F. M., Kara, M., dan Bulutoding, L. (2020). Pengaruh Money ethics dan Ketidakpercayaan Kepada Fiskus terhadap Tax Evasion dengan Keimanan Sebagai Variabel Moderasi. *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 1(2): 14-28.
- Asih, N.P.S.M., dan Dwiyanti, K.T. (2019). Pengaruh Love of Money, Machiavellian dan Equity Sensitivity terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *E-Jurnal Akuntansi*, 26: 1412-1435.
- Atmoko, A. D. (2018). Efek Interaksi Relegiusitas Intrinsik dan Gender pada Hubungan Money ethics dengan Tax Evasion. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(3), 391-404.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Produk Domestik Regional Bruto (Milyar Rupiah), 2019-2021. <https://www.bps.go.id>. Diakses pada 25 Maret 2022.
- Baron, R. A., dan Byrne, D. (2005). Psikologi Sosial (Edisi 10). Erlangga.
- Basri, M. (2014). *Efek Moderasi Religiusitas dan Gender Terhadap Hubungan Etika Uang (Money ethics) dan Kecurangan Pajak (Tax Evasion)*. Simposium Nasional Akuntansi XVII. Mataram: Universitas Mataram: 24-27.
- Bobek, D. D., Hageman, A. M., dan Kelliher, C. F. (2013). Analyzing the Role of Social Norms in Tax Compliance Behavior. *Journal of Business Ethics*, 115(3), 451–468.
- Bobek, D. D., Roberts, R. W., dan Sweeney, J. T. (2007). The social norms of tax compliance: Evidence from Australia, Singapore, and the United States. *Journal of Business Ethics*, 74(1): 49–64.
- Budiarto, D. S., Nurmalisa, F., dan Yennisa. (2017). Hubungan antara Religiusitas dan Machiavellian dengan Tax Evasion: Riset Berdasarkan Perspektif Gender. *Telaah Bisnis*, 17(2): 145– 168.
- Chaironisyah, R. W. (2018). *Faktor - faktor yang mempengaruhi persepsi wajib pajak orang pribadi mengenai etika atas penggelapan pajak (tax evasion)*. Skripsi. Malang: Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim.

- Chitchai, N., Senasu, K., dan Sakworawich, A. (2018). The Moderating Effect of Love of Money on Relationship Between Socioeconomic Status and Happiness. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 41(2): 366-344.
- Choe, K. L., and Lau, T. C. (2010). Attitude towards Business Ethics: Examining the Influence of Religiosity, Gender, and Education Levels. *International Journal of Marketing Studies*, 2(1): 225–232.
- Choiriyah, L.M., dan Damayanti, T. W. (2020). Love of Money, Religiusitas Dan Penggelapan Pajak (Studi Pada Wajib Pajak UMKM di Kota Salatiga). *Perspektif Akuntansi*, 3(1): 17-31
- Christie, R. (1970a). Why Machiavelli?, in Christie, R. and Geis, F.L. (Eds), *Studies in Machiavellianism*, Academic Press, New York, NY: 1-9.
- Christie, R. (1970b). Scale construction, in Christie, R. and Geis, F.L. (Eds), *Studies in Machiavellianism*, Academic Press, New York, NY: 10-34.
- Christie, R., dan Geis, F. L. (1970). *Studies in Machiavellianism*. New York: NY Academic Press.
- Cialdini, R.B., dan Trost, M. R. (1998). Social Influence: Social Norms, Conformity and Compliance. In *The Handbook of Social Psychology*.
- Cialdini, Robert B. (2007), Descriptive Social Norms as Underappreciated Sources of Social Control. *Psychometrika*, 72(2), 263- 268.
- Cialdini, Robert B., Kallgren, C. A., dan Reno, R. R. (1991). A Focus Theory of Normative Conduct: A Theoretical Refinement and Reevaluation of the Role of Norms in Human Behaviour. *Advances in Experimental Social Psychology*, 24.
- Danti, D. S.R, dan Oktaviani, R. M. (2020). Mampukah Religiusity Memoderasi Pengaruh Machiavellian terhadap Tax Evasion. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 9(1): 25-32.
- Dewanta, M. A., and Machmuddah, Z. (2019). Gender, Religiosity, Love of Money, and Ethical Perception of Tax Evasion. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 6(1): 71-84.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2016-2020). Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak Tahun 2021.pdf. <http://www.pajak.go.id>. Diakses pada 24 Agustus 2021.
- Donahue, M. J. (1985). Intrinsic and extrinsic Religiousness: Review and Meta-Analysis. *Journal of Personality and Social Psychology*, 48: 400- 419.
- Dwitia, Esther., Masripah, dan Widiastuti, N. P. E. (2020). Persepsi Wajib Pajak Terkait Love of Money, Machiavellian, dan Equity Sensitivity pada Etika Penggelapan Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 2(1): 18-32.
- Elias, R. Z., and Farag, M. (2010). The Relationship Between Accounting Students Love of Money and Their Ethical Perception. *Managerial Auditing Journal*. 25(3). 269-281.
- Fajarddin, Mohammad. (2019). *Merasa Ditipu, Tiga Perusahaan Pengekspor Ikan Akan ke Jalur Hukum*. (<http://www.sindonews.com>, diakses 24 Agustus 2021).
- Farhan, M., Helmy, H., dan Afriyenti, M. (2019). Pengaruh Machiavellian Dan Love of Money Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak Dengan

- Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi: (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Di Kota Padang). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1): 470-486.
- Fauzan. (2015). Pengaruh Religiusitas dan Ethical Climate terhadap Ethical Behavior. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 11(3): 187–202.
- Fishbein, M. and Ajzen, I. (1975). Belief, attitude, intention and behaviour: An introduction to theory and research. *Reading, MA: Addison-Wesley*.
- Friskianti, Y., dan Handayani, B. D. (2014). Pengaruh Self Assesment System, Keadilan, Teknologi Perpajakan, dan Ketidakpercayaan Kepada Pihak Fiskus terhadap Tindakan Tax Evasion. *Accounting Analysis Journal*, 3(4): 543-552.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam dan Latan, Hengky. (2015). *Partial Least Square Konsep Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 (2nd Edition)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glock, C. Y., dan Stark, R. (1965). Religion and Society Intension. Chicago: Rand McNally.
- Glover, R. J. (1997). Relationships in Moral Reasoning and Religion Among Members of Conservative, Moderate, and Liberal Religious Groups. *The Journal of Social Psychology*. 137: 247-254
- Gunnthorsdottir, A., McCabe, K., dan Smith, V. (2002). Using the Machiavellianism Instrument to Predict Trustworthiness in A Bargaining Game. *Journal of Economic Psychology*, 23(1): 49–66.
- Hafizhah, I. (2016). Pengaruh Etika Uang (Money ethics) terhadap Kecurangan Pajak (Tax Evasion) dengan Religiusitas, Gender, dan Materialisme sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*. 3(1): 1652–1665.
- Hanlon, M. dan Heitzman, S. (2010). A Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics*, 50: 127-128.
- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. New York: Wiley.
- Hidayatulloh, Amir, dan Syamsu, M., N. (2020). Religiusitas Intrinsik, Religiusitas Ekstrinsik, dan Niat Untuk Menghindari Pajak. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*: 44-51.
- Huber, S., dan Huber, O. W. (2012). The Centrality of Religiosity Scale (CRS). *Religions*, 3: 710–724.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Ismail, R. (2012). Keberagamaan Koruptor Menurut Psikologi. *Esensia*, 8(2): 290–304.
- Karlina, Y. (2020). Pengaruh Love of Money, Sistem Perpajakan, Keadilan Perpajakan, Diskriminasi Perpajakan, Pemahaman Perpajakan, Sanksii Perpajakan dan Religiusitas terhadap Penggelapan Pajak. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1 (1): 58-69.
- Kassa, E.T. (2021). Factors Influencing Taxpayers to Engage in Tax Evasion: Evidence from Woldia City Administration Micro, Small, and Large

- Enterprise Taxpayers. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 10:8: 1-16.
- Kementrian Keuangan RI. (2020). *Pemerintah Waspada Dampak Pandemi Covid- 19 Terhadap Ekonomi Indonesia*. SP – 27 /KLI/2020.
- Lau, T. C., Choe K. L., and Tan, L. P. (2013). The Moderating Effect of Religiosity in the Relationship between Money ethics and Tax Evasion. *Journal of Asian Social Science*. 9(11): 213-220.
- Liefia, Theresia, dan Dewi, S. P. (2020). Pengaruh Money ethics dan Keadilan terhadap Tax Evasion dengan Religiosity Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2: 1086 – 1095.
- Lobubun, D. A. (2019). *Tidak Setor Pajak Ke Negara, Tiga Notaris Ternama Di Makassar Segera Tersangka*. (<http://tribunnews.com>, diakses 24 Agustus 2021)
- Luthans, Fred. (2005). *Organizational Behaviour 10th edition*. New York: McGrawHill. International Editions.
- Mappong, Suriani. (2016). Pengemplang Pajak di Sulseltra Rugikan Negara Rp 1,8 Miliar. (<http://antaranews.com>, diakses 24 Agustus 2021).
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan (2016th ed.)*. Yogyakarta: CV Andi.
- McDaniel, S. W. dan Burnett, J. (1990). Consumer Religiosity and Retail Store Evaluative Criteria. *Journal of the Academy of Marketing Science*. 18 (2).
- McGee, R. W., and Guo, Z. (2017). A Survey of Law, Business and Philosophy Students in China On the Ethics of Tax Evasion. *Society and Business Review*, 2(3): 299–315.
- McGee, Robert W. (2006). Three Views on the Ethics of Tax Evasion. *Journal of Business Ethics*, 67:15–35.
- Nida, D. R. P. P. (2014). Pengaruh Persaingan, Pemberian Jasa Lain, dan Sifat Machiavellian pada Independensi Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(3): 778-790.
- Nkundabanyanga, S. K., Mpamizo, B., Omagor, C., dan Ntayi, J. M. (2011). The Love of Money, Pressure to Perform and Unethical Marketing Behavior in the Cosmetic Industry in Uganda. *International Journal of Marketing Studies*, 3(4).
- Oktaviani, R. M., Srimindarti, C., Ramawati, P., and Udin. (2020). Does Religiosity and Morality Undermine Student Perceptions of Money ethics on Tax Evasion?, *International Journal of Tourism*, 5: 11-17.
- Palil, M. R., Malek, M. M., dan Jaguli, A.R. (2016). Issues, Challenges and Problems with Tax Evasion: The Institutional Factors Approach. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 18(2): 187-206.
- Pohan, Chairil Anwar. (2017). *Pengantar Perpajakan. Teori dan Konsep Hukum Pajak*. Edisi dua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Pratama, P. A. S., Musmini, L. S., dan Wahyu, M. A. (2020). Pengaruh Money ethics, Etika Wajib Pajak, Religiusitas Intrinsik dan Ekstrinsik dan Tax Morale terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Tax Evasion. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11 (1): 44-55.

- Purnamasaria, P. P. D., Saria, M. M. R., Sukartha, I. M., and Gayatria. (2021). Religiosity as A Moderating Variable On the Effect of Love of Money, Machiavellian and Equity Sensitivity On the Perception of Tax Evasion. *Jurnal Accounting*, 7: 545–552.
- Puspitasari, Winda. (2012). Sifat Machiavellian dan Pertimbangan Etis: Anteseden Independensi dan Perilaku Etis Auditor. *Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*, 23 (9).
- Putri, R. I., dan Mahmudah. H. (2020). Pengaruh Keadilan, Diskriminasi dan Etika Uang (Money ethics) terhadap Persepsi Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(1): 46-66.
- Putri, Yasyika Nuarita. (2021). The Effect of Social Norms On Tax Payer Compliance Behavior. *Accounting and Finance Studies*, 1 (1): 064-078.
- Rahmah, T. J., dan Helmy, H. (2021). Pengaruh Probability to Audit dan Machiavellianism terhadap Tax Evasion (Studi Eksperimental Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Padang). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1): 153-169.
- Riyanto, dan Mudara, N. A. H. P. (2021). Kebijakan Fiskal Dalam Pandemi COVID-19: Dampak dan Tantangan Penerimaan Pajak Di KPP Wajib Pajak Besar Dua. *Scientax Jurnal Kajian Ilmiah Perpajakan Indonesia*, 2 (2): 248-264.
- Robbins, S. P., and Judge, T. A. (2018). Essentials of Organizational Behavior (Fourteenth Edition). *In Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Rosianti, C, dan Mangoting, Y. (2014). Pengaruh Money ethics terhadap Tax Evasion dengan Intrinsic dan Extrinsic Religiosity sebagai Variabel Moderating. *Journal Tax dan Accounting Review*, 4(1): 1-11.
- Sabdariani, N. K. (2018). *Pengaruh Keadilan Pajak, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, dan Etika Uang (Money ethics) terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion)*. Skripsi: Bali. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sekaran, U., dan Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Buku 1 Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U., dan Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Buku 2 Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Shafer, W. E., and Wang, Z. (2018). Machiavellianism, Social Norms, and Taxpayer Compliance. *Business Ethics*. 27(1): 42–55.
- Shafer, W. E., dan Simmons, R. S. (2008). Social Responsibility, Machiavellianism and Tax Avoidance: A Study of Hong Kong Tax Professionals. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 21(5): 695–720.
- Siahaan, M. P. (2010). *Hukum Pajak Material*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Silmi, Tanno, Aries. dan Firdaus. (2020). Efek Moderasi Religiusitas Intrinsik, Gender dan Usia pada Pengaruh Love of Money terhadap Tax Evasion. *Jurnal Benefita*, 5(3): 383-400.
- Sofha, D., dan Machmuddah, Z. (2019). Persepsi Etika Penggelapan Pajak: Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung. *Akuntabilitas*, 12(1): 65-82.

- Styarini, D., dan Nugrahani, T. S. (2020). Pengaruh Love of Money, Machiavellian, Tarif Pajak, Pemahaman Perpajakan, dan Self Assesment System terhadap Penggelapan Pajak. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 4(1), 22–32.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Cetakan ke-9. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundari. (2019). Persepsi Wajib Pajak Mengenai Faktor Yang Mempengaruhi Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(1): 55- 67.
- Supramono dan Damayanti, T. (2015). *Perpajakan Indonesia Mekanisme dan Perhitungan*. Yogyakarta: Andi.
- Supriyati. (2017). Perspektif Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya atas Tax Evasion. *InFestasi*, 13(2): 344–353.
- Tang, T. L. (2002). Is The Love of Money the Root of All Evil? Or Different Strokes for Different Folks: Lessons in 12 Countries. *Paper presented to the International Conference on Business Ethics in the Knowledge Economy*: 1-46.
- Tang, T. L., Kim, J., dan Tangs, D. S. (2000). Does attitude towards money moderate the relationship between intrinsic job satisfaction and voluntary turnover?. *Human Relation*, 53(2).
- Undang-Undang Nomor Pasal 29 Ayat 1 dan 2 Tahun 1945 Tentang Kebebasan Beragama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. (2018). Jakarta. Direktorat Jenderal Pajak.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. (1983). Jakarta. Direktorat Jenderal Pajak.
- Wankhar, A. Z., dan Diana, N. (2018). Pengaruh Money ethics terhadap Tax Evasion dengan Religiiosity, Gender, Materialism Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Malang Utara). *E-Journal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7: 44–58.
- Wulandari, Rosita., Mubarak, A., Nazar, S. N., dan Syafrizal. (2020). Efek Moderasi Religiiosity pada Money ethics dan Teknologi Informasi terhadap Tax Evasion pada UMKM Di Kecamatan Serpong. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 5(2): 181-199.
- Yeyen, A. (2015). *Pengaruh Etika Uang (Money ethics), Pemeriksaan Pajak, Self Assesment System, Diskriminasi Teknologi dan Informasi terhadap Penggelapan Pajak (Tax Evasion)*. Skripsi. Jakarta: Universitas Mercu Buana.
- Zain, M. (2008). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat
- Zirman. (2015). Pengaruh Penegakan Hukum Dan Gender Terhadap Penggelapan Pajak Dimediasi Oleh Moral Pajak. *Akuntabilitas*, 8(2): 133.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**





Lampiran 1

PETA TEORI

No	Penulis/Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
1	Pengaruh <i>Money ethics</i> , Etika Wajib Pajak, Religiusitas Intrinsik dan Ekstrinsik dan <i>Tax Morale</i> Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai <i>Tax evasion</i> (Studi Empiris Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Singaraja) (Pratama <i>et al.</i> 2020)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>money ethics</i> , etika wajib pajak, religiusitas intrinsik dan ekstrinsik, dan <i>tax morale</i> terhadap persepsi wajib pajak mengenai <i>tax evasion</i> di KPP Pratama Singaraja	H1: <i>money ethics</i> berpengaruh positif terhadap persepsi wajib pajak mengenai <i>tax evasion</i> . H2: etika wajib pajak berpengaruh negatif terhadap persepsi wajib pajak mengenai <i>tax evasion</i> . H3: religiusitas intrinsik dan ekstrinsik berpengaruh negatif terhadap persepsi wajib pajak mengenai <i>tax evasion</i> .	Variabel Penelitian: <i>Money ethics</i> (X <sub>1</sub> ), Etika (X <sub>2</sub> ), Religiusitas Intrinsik (X <sub>3</sub> ), Ekstrinsik (X <sub>4</sub> ), <i>Tax Morale</i> (X <sub>5</sub> ), <i>Tax evasion</i> (Y). Teknik Analisis: Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode <i>convenience sampling</i> , dengan sampel sejumlah 346 wajib pajak. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 23.0.	<i>Money ethics</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi wajib pajak mengenai <i>tax evasion</i> , etika wajib pajak, , <i>tax morale</i> , religiusitas intrinsik dan ekstrinsik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi wajib pajak mengenai <i>tax evasion</i> dan <i>money ethics</i> , etika wajib pajak, religiusitas intrinsik dan ekstrinsik, dan <i>tax morale</i> berpengaruh simultan terhadap persepsi wajib pajak mengenai <i>tax evasion</i> di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Singaraja.
2	Efek Moderasi Religiusitas Intrinsik, <i>Gender</i> dan Usia	Penelitian ini bertujuan untuk menguji efek moderasi	H1: <i>Love of money</i> berpengaruh terhadap <i>tax evasion</i> .	Variabel Penelitian: <i>Love of money</i> (X <sub>1</sub> ), Religiusitas Intrinsik (X <sub>2</sub> /Moderasi) <i>Gender</i>	<i>Love of money</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>tax evasion</i> . Variabel religiusitas intrinsik

Lanjutan Lampiran 1

No	Penulis/Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
	Pada Pengaruh <i>Love of money</i> Terhadap <i>Tax evasion</i> (Silmi et al., 2020)	religiusitas intrinsik, <i>gender</i> dan usia pada pengaruh <i>love of money</i> terhadap <i>tax evasion</i>	H2: Religiusitas intrinsik memoderasi pengaruh <i>love of money</i> terhadap <i>tax evasion</i> . H3: <i>Gender</i> memoderasi pengaruh <i>love of money</i> terhadap <i>tax evasion</i> . H4: Usia memoderasi pengaruh <i>love of money</i> terhadap <i>tax evasion</i>	(X <sub>3</sub> / Moderasi), Usia (X <sub>4</sub> Moderasi), dan Penggelapan Pajak (Y). Teknik Analisis: Sampel penelitian adalah wajib pajak orang pribadi non karyawan yang melakukan usaha dan pekerjaan bebas yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kota Bukittinggi sebanyak 85 responden. Teknik analisis data menggunakan model SEM ( <i>Structural Equation Modeling</i> ) dengan bantuan program komputer <i>Warp Partial Least Square</i> (PLS) versi 6.0.	sebagai variabel moderasi memperlemah pengaruh <i>love of money</i> terhadap <i>tax evasion</i> , sedangkan variabel <i>gender</i> dan usia memperkuat pengaruh <i>love of money</i> terhadap <i>tax evasion</i> .
3	Efek Interaksi Religiusitas Intrinsik dan <i>Gender</i> pada Hubungan <i>Money Ethics</i> dengan <i>Tax</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh <i>money ethics</i> terhadap <i>tax evasion</i> serta	1. <i>Tax evasion</i> . 2. <i>Money ethics</i> 3. Religiusitas Intrinsik 4. <i>Gender</i>	Variabel Penelitian: <i>Money ethics</i> (X <sub>1</sub> ), Religiusitas Intrinsik (X <sub>2</sub> /Moderasi), <i>Gender</i> (X <sub>3</sub> /Moderasi), <i>Tax Evasion</i> (Y).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>money ethics</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax evasion</i> . Terdapat efek interaksi

Lanjutan Lampiran 1

No	Penulis/Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
	<i>Evasion</i> ( Atmoko, 2018)	menguji efek interaksi religiusitas intrinsik dan <i>gender</i> (laki-laki dan perempuan) pada hubungan <i>money ethics</i> dengan <i>tax evasion</i> di Yogyakarta.		Teknik Analisis: penelitian ini menggunakan metode analisis <i>Partial Least Square</i> (PLS) mengikuti pola model persamaan <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) dengan aplikasi Warp PLS 5.0.	religiusitas intrinsik dan <i>gender</i> pada hubungan <i>money ethics</i> dengan <i>tax evasion</i> . Interaksi <i>gender</i> laki-laki lebih besar daripada interaksi perempuan pada hubungan <i>money ethics</i> dengan <i>tax evasion</i> .
4	Efek Moderasi <i>Religiosity</i> Pada <i>Money ethics</i> Dan Teknologi Informasi Terhadap <i>Tax evasion</i> Pada UMKM Di Kecamatan Serpong (Wulandari <i>et al.</i> 2020)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh <i>money ethics</i> dan teknologi informasi perpajakan terhadap <i>tax evasion</i> dengan <i>Religiosity</i> sebagai variable moderasi pada pelaku UMKM Kecamatan Serpong yang terdaftar pada dinas koperasi dan umkm kota Tangerang Selatan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Money ethics</i></li> <li>2. Teknologi dan Informasi</li> <li>3. <i>Tax evasion</i></li> <li>4. <i>Religiosity</i></li> <li>5. Pajak UMKM</li> </ol>	Variabel Penelitian: <i>Money ethics</i> ( $X_1$ ), Teknologi dan Informasi ( $X_2$ ), <i>Religiosity intrinsic</i> ( $X_3$ /Moderasi), <i>Religiosity extrinsic</i> ( $X_4$ /Moderasi), <i>Tax evasion</i> ( $Y$ ). Teknik Analisis: Sampel penelitian ini ditentukan dengan metode <i>purposive sampling</i> dan data dikumpulkan dengan pembagian kuesioner dengan jumlah responden 105. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan analisis	<i>Money ethics</i> berpengaruh terhadap <i>Tax evasion</i> . Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap <i>Tax evasion</i> . Sedangkan untuk <i>intrinsic religiosity</i> dan <i>extrinsic religiosity</i> sebagai variable moderasi tidak berhasil memoderasi dalam hubungan ini baik pada <i>money ethics</i> dan teknologi informasi perpajakan.

Lanjutan Lampiran 1

No	Penulis/Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
				regresi moderasi dengan menggunakan program SPSS versi 25.	
5	Pengaruh Moderasi Religiusitas dalam Hubungan Etika Uang dan Penghindaran Pajak (Lau <i>et al.</i> , 2013).	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara etika uang dan penggelapan pajak serta menyelidiki efek moderasi religiusitas (intrinsik dan ekstrinsik)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Tax evasion</i></li> <li>2. <i>Money ethics</i></li> <li>3. <i>Religiosity</i></li> </ol>	<p>Variabel Penelitian: <i>Money ethics</i> (<math>X_1</math>), <i>Religiosity intrinsic</i> (<math>X_2</math>/Moderasi), <i>Religiosity extrinsic</i> (<math>X_3</math>/Moderasi), <i>Tax evasion</i> (Y).</p> <p>Teknik Analisis: Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa sarjana bisnis di sebuah universitas swasta besar di Malaysia melalui metode <i>convenience sampling</i> dengan jumlah hanya 387 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderasi dengan menggunakan program SPSS versi 17.</p>	Etika uang berhubungan positif dengan penghindaran pajak. Selain itu, religiusitas intrinsik juga ditemukan memoderasi hubungan antara etika uang dan penghindaran pajak. Namun, hasilnya menunjukkan bahwa religiusitas ekstrinsik bukanlah moderator dalam hubungan ini.
6	Hubungan Etika Uang Terhadap Penggelapan Pajak	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)</li> </ol>	Variabel Penelitian: <i>Money ethics</i> ( $X_1$ ),	Etika uang berpengaruh terhadap penggelapan pajak, religiusitas intrinsik

Lanjutan Lampiran 1

No	Penulis/Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
	dengan Religiusitas Intrinsik Ekstrinsik, Religiusitas dan Materialisme Sebagai Variabel <i>Moderating</i> (Kasus WP Swasta Yang Terdaftar Di Kpp Pratama Ternate) (Ansar <i>et al.</i> , 2018).	pengaruh etika uang terhadap penghindaran pajak dengan variabel pemoderasi religiusitas intrinsik, religiusitas ekstrinsik, dan materialisme.	2. <i>Tax evasion</i> 3. <i>Money ethics</i> 4. <i>Religiosity</i> 5. <i>Materialism</i>	<i>Religiosity intrinsic</i> ( $X_2$ /Moderasi), <i>Religiosity</i> <i>extrinsic</i> ( $X_3$ /Moderasi), Materialism ( $X_4$ /Moderasi), <i>Tax</i> <i>evasion</i> (Y). Teknik Analisis: Pemilihan sampel menggunakan metode <i>convenience sampling</i> dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden sebagai data primer. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi moderat untuk pengujian hipotesis.	memoderasi hubungan antara etika uang dan penggelapan pajak. Religiusitas ekstrinsik tidak memoderasi hubungan antara etika uang dan penggelapan pajak. Materialisme memoderasi hubungan antara etika uang dan penggelapan pajak.
7	Etika Uang dan Kecurangan Pajak: Religiusitas Intrinsik, Religiusitas Ekstrinsik, <i>Gender</i> , Materialisme, dan Cinta Uang Sebagai Variabel Moderasi	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh etika uang terhadap kecurangan pajak. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis	1. Kecurangan Pajak 2. Etika Uang 3. Religiusitas 4. <i>Gender</i>	Variabel Penelitian: Etika Uang ( $X_1$ ), Religiusitas Intrinsik ( $X_2$ /Moderasi), Religiusitas Ekstrinsik ( $X_3$ /Moderasi), <i>Gender</i> ( $X_4$ /Moderasi), Materialisme ( $X_5$ /Moderasi), Cinta Uang ( $X_6$ /Moderasi),	Etika uang berpengaruh terhadap kecurangan pajak. Selain itu, penelitian ini juga membuktikan bahwa variabel religiusitas ekstrinsik dan cinta uang memoderasi pengaruh antara etika uang dengan kecurangan pajak. Akan

Lanjutan Lampiran 1

No	Penulis/Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
	(Mutingatun dan Hidayatulloh, 2020)	apakah variabel religiusitas intrinsik, religiusitas ekstrinsik, <i>gender</i> , materialisme, serta cinta uang memoderasi pengaruh antara etika uang terhadap kecurangan pajak.		Kecurangan Pajak (Y). Teknik Analisis: Populasi penelitian adalah wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Gunungkidul. Sampel penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas dengan menggunakan <i>convenience sampling</i> . Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada 42 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> .	tetapi, variabel religiusitas intrinsik, <i>gender</i> , dan materialisme tidak memoderasi pengaruh antara etika uang dan kecurangan pajak.
8	Hubungan Antara Religiusitas dan <i>Machiavellian</i> Dengan <i>Tax evasion</i> : Riset	Tujuan penelitian ini menguji pengaruh <i>Religiosity</i> dan <i>machiavellian</i>	1. <i>Tax evasion</i> 2. Religiusitas 3. <i>Machiavellian</i>	Variabel Penelitian: Religiusitas ( $X_1$ ), <i>Machiavellian</i> ( $X_2$ ), <i>Gender</i> ( $X_3$ /Moderasi), <i>Tax evasion</i> (Y).	<i>Religiosity</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>tax evasion</i> , sementara <i>machiavellian</i> tidak berpengaruh signifikan

Lanjutan Lampiran 1

No	Penulis/Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
	Berdasarkan Perspektif <i>Gender</i> (Budiarto <i>et al.</i> , 2017).	terhadap <i>tax evasion</i> . Selain itu, penelitian ini juga menguji <i>religiosity</i> , <i>machiavellian</i> dan persepsi <i>tax evasion</i> berdasarkan <i>gender</i> .		Teknik Analisis: Sampel penelitian ini adalah 202 mahasiswa akuntansi dari 8 perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengujian hipotesis dengan regresi.	terhadap <i>tax evasion</i> . Selain itu, terdapat perbedaan yang signifikan pada <i>tax evasion</i> berdasarkan <i>gender</i> .
9	Mampukah <i>Religiosity</i> Memoderasi Pengaruh <i>Machiavellian</i> Terhadap <i>Tax evasion</i> (Danti dan Oktaviani, 2020)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>machiavellian</i> dan <i>religiosity</i> sebagai variabel moderasi terhadap <i>tax evasion</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)</li> <li>2. <i>Tax evasion</i></li> <li>3. <i>Machiavellian</i></li> <li>4. <i>Religiosity</i></li> </ol>	Variabel Penelitian: <i>Machiavellian</i> ( $X_1$ ), <i>Religiosity</i> ( $X_2$ /Moderasi), <i>Tax evasion</i> (Y). Teknik Analisis: Populasi dalam penelitian ini adalah semua wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Jawa Timur Bagian Barat Laut. Jumlah sampel 100 responden dari 101.055 wajib pajak yang terdaftar. Teknik penentuan sampel menggunakan <i>random purposive sampling</i> . Pengumpulan data dalam metode ini menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>machiavellian</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax evasion</i> , <i>religiosity</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax evasion</i> dan religiusitas tidak memoderasi hubungan pengaruh positif <i>machiavellian</i> terhadap <i>tax evasion</i> .

Lanjutan Lampiran 1

No	Penulis/Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
				kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.	
10	Pengaruh <i>Machiavellian</i> dan <i>Love of money</i> Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Di Kota Padang) (Farhan <i>et al.</i> , 2019).	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>machiavellian</i> dan <i>love of money</i> terhadap persepsi etika penghindaran pajak yang dimoderasi oleh religiusitas.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teori Persepsi</li> <li>2. Teori Atribusi</li> <li>3. Penggelapan Pajak (<i>Tax evasion</i>)</li> <li>4. <i>Machiavellian</i></li> <li>5. <i>Love of money</i></li> <li>6. Religiusitas</li> </ol>	Variabel Penelitian: <i>Machiavellian</i> ( $X_1$ ), <i>Love of money</i> ( $X_2$ ), Religiusitas ( $X_3$ /Moderasi), <i>Tax evasion</i> (Y). Teknik Analisis: Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak di kota Padang. Sampel ditentukan berdasarkan metode <i>non-probability sampling</i> . Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner sebanyak 400 responden. Metode analisis dilakukan menggunakan MRA ( <i>Moderated Regression Analysis</i> ).	<i>Machiavellian</i> belum berpengaruh signifikan terhadap persepsi etika penggelapan pajak, <i>love of money</i> berpengaruh negatif signifikan berpengaruh pada persepsi etika penggelapan pajak, religiusitas tidak memiliki hubungan yang moderat antara <i>machiavellian</i> pada persepsi etika penggelapan pajak, religiusitas memperkuat hubungan antara cinta uang berpengaruh pada persepsi etika penggelapan pajak.



Lanjutan Lampiran 1

No	Penulis/Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
11	Pengaruh <i>Money Ethics</i> dan Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan Terhadap Persepsi Etika <i>Tax evasion</i> Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada WPOP Di Surabaya Barat) (Mawarista dan Aulia, 2020)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>money ethics</i> dan kemungkinan terdeteksinya kecurangan terhadap persepsi etika <i>tax evasion</i> dengan religiusitas sebagai variabel moderasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Tax evasion</i></li> <li>2. <i>Money ethics</i></li> <li>3. Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan</li> <li>4. Religiusitas</li> </ol>	<p>Variabel Penelitian: <i>Money ethics</i> (<math>X_1</math>), Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan (<math>X_2</math>), Religiusitas (<math>X_3</math>/Moderasi), <i>Tax evasion</i> (<math>Y</math>).</p> <p>Teknik Analisis: Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i>. Sampel pada penelitian ini berjumlah 46 wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dengan omzet diatas 4,8 M per tahun, di Surabaya Barat. Metode analisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah <i>moderated regression analysis</i> (MRA) dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.</p>	<p><i>Money ethics</i> berpengaruh terhadap persepsi etika <i>tax evasion</i>, kemungkinan terdeteksinya kecurangan berpengaruh terhadap persepsi etika <i>tax evasion</i>, religiusitas tidak mampu memoderasi pengaruh <i>money ethics</i> terhadap persepsi etika <i>tax evasion</i>, dan religiusitas mampu memoderasi pengaruh kemungkinan terdeteksinya kecurangan terhadap persepsi etika <i>tax evasion</i>.</p>

Lanjutan Lampiran 1

No	Penulis/Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
12	Pengaruh Keadilan Pajak, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Dan Etika Uang ( <i>Money ethics</i> ) Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Etika Penggelapan Pajak ( <i>Tax evasion</i> ) (Sabdariani, 2018)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keadilan perpajakan, sistem perpajakan, diskriminasi, dan etika uang, dengan persepsi wajib pajak orang pribadi tentang etika penghindaran pajak.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Theory Planned Behavior</li> <li>2. Teori Persepsi</li> <li>3. Perpajakan</li> <li>4. Wajib Pajak</li> <li>5. Penggelapan Pajak</li> <li>6. Keadilan Pajak</li> <li>7. Sistem Perpajakan</li> <li>8. Diskriminasi</li> <li>9. Etika Uang (<i>Money ethics</i>)</li> </ol>	<p>Variabel Penelitian: Keadilan Pajak (<math>X_1</math>), Sistem Perpajakan (<math>X_2</math>), Diskriminasi (<math>X_3</math>), Etika Uang (<math>X_4</math>), <i>Tax evasion</i> (<math>Y</math>)</p> <p>Teknik Analisis: Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Denpasar Timur. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier</p>	Keadilan perpajakan dan etika uang tidak berpengaruh, dan signifikan dengan persepsi wajib pajak orang pribadi tentang etika penghindaran pajak, sistem perpajakan berpengaruh positif dan signifikan dengan persepsi wajib pajak orang pribadi tentang etika penghindaran pajak, diskriminasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi wajib pajak orang pribadi tentang etika penghindaran pajak, dan etika uang tidak berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak orang pribadi tentang etika penghindaran pajak.

Lanjutan Lampiran 1

No	Penulis/Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
13	Pengaruh <i>Money ethics</i> terhadap <i>Tax evasion</i> dengan Intrinsic dan Extrinsic <i>Religiosity</i> sebagai Variabel <i>Moderating</i> (Rosianti dan Mangoting, 2014)	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh <i>money ethics</i> terhadap <i>tax evasion</i> dan juga untuk mengetahui dampak intrinsic dan extrinsic <i>Religiosity</i> sebagai variabel <i>moderating</i> dalam pengaruhnya terhadap <i>money ethics</i> dan <i>tax evasion</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Tax evasion</i></li> <li>2. <i>Money ethics</i></li> <li>3. <i>Religiosity</i></li> <li>4. Intrinsic <i>Religiosity</i></li> <li>5. Extrinsic <i>Religiosity</i></li> </ol>	Variabel Penelitian: <i>Money ethics</i> ( $X_1$ ), Intrinsic <i>Religiosity</i> ( $X_2$ /Moderasi), Extrinsic <i>Religiosity</i> ( $X_3$ /Moderasi), <i>Tax evasion</i> (Y), Teknik Analisis: Teknik pengumpulan data primer yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 wajib pajak orang pribadi di Surabaya Barat. Teknik sampling yang digunakan adalah <i>judgment sampling</i> atau <i>purposive sampling</i> . Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi moderasi dengan menggunakan program SPSS.	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa <i>money ethics</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax evasion</i> , sedangkan intrinsic <i>religiosity</i> sebagai variabel <i>moderating</i> berhasil memoderasi hubungan di antara <i>money ethics</i> dengan <i>tax evasion</i> . Akan tetapi, extrinsic <i>religiosity</i> tidak berhasil memoderasi dalam hubungan ini.

Lanjutan Lampiran 1

No	Penulis/Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
14	Pengaruh Etika Uang ( <i>Money ethics</i> ) Terhadap Kecurangan Pajak ( <i>Tax evasion</i> ) Dengan Religiusitas Intrinsik Dan Materialisme Sebagai Variabel Pemoderasi (Nuraprianti <i>Et al</i> , 2019)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh etika uang ( <i>money ethics</i> ) terhadap kecurangan pajak ( <i>tax evasion</i> ), untuk mengetahui religiusitas intrinsik memoderasi pengaruh etika uang ( <i>money ethics</i> ) terhadap kecurangan pajak ( <i>tax evasion</i> ), dan untuk mengetahui materialisme memoderasi pengaruh etika uang ( <i>money ethics</i> ) terhadap kecurangan pajak ( <i>tax evasion</i> ).	1. Pajak 2. Teori Atribusi H1: <i>Money ethics</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax evasion</i> H2: Religiusitas intrinsik memperlemah pengaruh <i>money ethics</i> terhadap <i>tax evasion</i> H3: Materialisme memperkuat pengaruh <i>money ethics</i> terhadap <i>tax evasion</i>	Variabel Penelitian: <i>Money ethics</i> ( $X_1$ ), <i>Intrinsic Religiosity</i> ( $X_2$ /Moderasi), <i>Materialism</i> ( $X_3$ /Moderasi), <i>Tax evasion</i> (Y), Teknik Analisis: Penelitian ini menggunakan metode survey dan populasinya adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Subang, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling insidental. Data yang digunakan terdiri dari data primer, yang berasal dari penyebaran kuesioner kepada WPOP yang terdaftar di KPP Pratama Subang. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi stepwise	Hasil dari penelitian ini adalah etika uang ( <i>money ethics</i> ) berpengaruh positif terhadap kecurangan pajak ( <i>tax evasion</i> ), religiusitas intrinsik tidak memoderasi pengaruh etika uang ( <i>money ethics</i> ) terhadap kecurangan pajak ( <i>tax evasion</i> ), dan materialisme tidak memoderasi pengaruh etika uang ( <i>money ethics</i> ) terhadap kecurangan pajak ( <i>tax evasion</i> ).

Lanjutan Lampiran 1

No	Penulis/Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
				dengan menggunakan program pengolahan data SPSS versi 22.	
15	Pengaruh Keadilan, Diskriminasi Dan Etika Uang ( <i>Money ethics</i> ) Terhadap Persepsi Mengenai Etika Penggelapan Pajak ( <i>Tax evasion</i> ) (Putri dan Mahmudah, 2020)	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Keadilan, Diskriminasi dan Etika Uang ( <i>Money ethics</i> ) terhadap Persepsi Mengenai Etika Penggelapan Pajak ( <i>Tax evasion</i> ) di KPP Pratama Bekasi Selatan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Atribution Teory</i></li> <li>2. Keadilan</li> <li>3. Diskriminasi</li> <li>4. Etika Uang (<i>Money ethics</i>)</li> <li>5. Penggelapan Pajak</li> </ol>	Variabel Penelitian: Keadilan ( $X_1$ ), <i>Money ethics</i> ( $X_2$ ), <i>Tax evasion</i> (Y), Teknik Analisis: Jumlah populasi responden yang diteliti adalah 100 sampel. Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan metode purposive sampling, data dikumpulkan dengan penyebaran kuesioner. Pengujian hipotesis dengan regresi. Pengolahan data menggunakan program SPSS versi 23.	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Keadilan dan etika uang ( <i>money ethics</i> ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mengenai etika penggelapan pajak ( <i>tax evasion</i> ). Sedangkan diskriminasi tidak berpengaruh terhadap persepsi mengenai etika penggelapan pajak ( <i>tax evasion</i> )
16	Pengaruh <i>Love of Money</i> , <i>Machiavellian</i> , Tarif Pajak, Pemahaman Perpajakan, dan	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh <i>love of money</i> , teknik, pemahaman	H1: <i>Love of money</i> berpengaruh pada <i>tax evasion</i> H2: <i>Machiavellian</i> berpengaruh terhadap <i>tax</i>	Variabel Penelitian: Pengaruh <i>Love of money</i> ( $X_1$ ), <i>Machiavellian</i> ( $X_2$ ), Tarif Pajak ( $X_3$ ), Pemahaman Perpajakan	Hasil analisis data menunjukkan <i>love of money</i> , <i>machiavellian</i> dan self assessment system berpengaruh pada tindakan <i>tax evasion</i> ,

Lanjutan Lampiran 1

No	Penulis/Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
	<i>Self Assessment System</i> Terhadap Penggelapan Pajak (Styarini Dan Nugrahani, 2020)	perpajakan, tarif pajak, dan sistem <i>self assessment</i> terhadap penggelapan pajak. Penelitian dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten.	<i>evasion</i> . H3: Tarif pajak berpengaruh pada <i>tax evasion</i> . H4: Pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap <i>tax evasion</i> . H5: <i>Self assessment system</i> berpengaruh pada <i>tax evasion</i> .	( $X_4$ ), <i>Self Assessment System</i> ( $X_5$ ), Terhadap Penggelapan Pajak (Y), Teknik Analisis: Penelitian ini menggunakan 100 orang wajib pajak orang pribadi dengan metode <i>random sampling</i> . Pengujian data dilakukan dengan SPSS 20.	sedangkan tarif pajak dan pemahaman perpajakan tidak mempengaruhi <i>tax evasion</i> .
17	Pengaruh Etika Uang ( <i>Money ethics</i> ) Terhadap Kecurangan Pajak ( <i>Tax evasion</i> ) Dengan Religiusitas, <i>Gender</i> , Dan Materialisme Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada WP OP Yang Melakukan Kegiatan Usaha Atau Pekerjaan Bebas Di	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara etika uang dan penghindaran pajak serta menyelidiki efek moderasi religiusitas (intrinsik dan ekstrinsik), <i>gender</i> , dan materialism terhadap hubungan tersebut.	H1: <i>Money ethics</i> berpengaruh terhadap kecurangan pajak H2: Pengaruh Religiusitas ekstrinsik sebagai variabel <i>moderating</i> dalam hubungan antara <i>money ethics</i> dan etika kecurangan pajak H3: Religiusitas ekstrinsik memoderasi	Variabel Penelitian: Etika Uang ( <i>Money ethics</i> ) ( $X_1$ ), Religiusitas ( $X_2$ /Moderasi), <i>Gender</i> ( $X_3$ / Moderasi), Materialisme ( $X_4$ / Moderasi), Penggelapan Pajak (Y) Teknik Analisis: Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang melakukan usaha atau pekerjaan bebas di Pekanbaru. Data penelitian ini	<i>Money ethics</i> berpengaruh signifikan terhadap penggelapan pajak, religiusitas intrinsik, <i>gender</i> dan materialisme memoderasi pengaruh <i>money ethics</i> terhadap penggelapan pajak sedangkan religiusitas ekstrinsik tidak memoderasi pengaruh <i>money ethics</i> terhadap penggelapan pajak.

Lanjutan Lampiran 1

No	Penulis/Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
	Pekanbaru) (Hafizhah, 2016)		pengaruh <i>money ethics</i> terhadap kecurangan pajak H4: <i>Gender</i> memoderasi pengaruh <i>money ethics</i> terhadap kecurangan pajak H5: Materialisme memoderasi pengaruh <i>money ethics</i> terhadap kecurangan pajak	menggunakan data primer secara langsung melalui kuesioner. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana dan <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).	
18	Pengaruh <i>Probability To Audit</i> dan Machiavellianism Terhadap <i>Tax evasion</i> (Rahmah dan Helmy, 2021)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh probabilitas audit dan machiavellianisme terhadap perilaku penghindaran pajak.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Theory of Planned Behavior</i></li> <li>2. Tax Evasion</li> <li>3. Probabilitas Pemeriksaan Pajak (<i>Probability to Audit</i>)</li> <li>4. Machiavellianism</li> </ol>	Variabel Penelitian: <i>Probability to Audit</i> ( $X_1$ ), Materialisme ( $X_2$ ), Kecurangan Pajak ( $Y$ ) Teknik Analisis: Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu dengan desain faktorial campuran 2x2 untuk menguji pengaruh probabilitas audit (faktor eksternal) dan machiavellianism (faktor internal) terhadap	Subjek dalam kondisi probabilitas rendah untuk diperiksa cenderung melakukan penghindaran pajak. Selain itu, hasil penelitian ini menemukan bahwa tidak ada pengaruh antara subjek <i>machiavellian</i> tinggi dan subjek <i>machiavellian</i> rendah terhadap perilaku penghindaran pajak. Selanjutnya, hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat interaksi

Lanjutan Lampiran 1

No	Penulis/Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
				perilaku penghindaran pajak. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan ANOVA ukuran berulang.	antara probabilitas audit dan machiavellianism terhadap perilaku penghindaran pajak.
19	Pengaruh <i>Money ethics</i> Dan Ketidakpercayaan Kepada Fiskus Terhadap <i>Tax evasion</i> Dengan Keimanan Sebagai Variabel Moderasi (Ashari <i>Et al</i> , 2020)	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh <i>money ethics</i> dan ketidakpercayaan kepada fiskus terhadap <i>tax evasion</i> dengan keimanan sebagai variabel moderasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teori atribusi</li> <li>2. social cognitive theory</li> <li>3. <i>Money ethics</i></li> <li>4. Ketidakpercayaan pada fiskus</li> <li>5. Keimanan</li> </ol>	Variabel Penelitian: <i>Money ethics</i> ( $X_1$ ), Ketidakpercayaan Kepada Fiskus ( $X_2$ ), Keimanan ( $X_3$ / Moderasi), <i>Tax evasion</i> (Y) Teknik Analisis: Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Makassar Barat. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner. Pengolahan data menggunakan program SPSS versi 26.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>money ethics</i> dan ketidakpercayaan kepada fiskus berpengaruh positif signifikan terhadap <i>tax evasion</i> . Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keimanan memoderasi pengaruh <i>money ethics</i> terhadap <i>tax evasion</i> dan keimanan tidak dapat memoderasi pengaruh ketidakpercayaan kepada fiskus terhadap <i>tax evasion</i> .



Lanjutan Lampiran 1

No	Penulis/Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
20	Pengaruh <i>Money ethics</i> Dan Keadilan Terhadap <i>Tax evasion</i> Dengan <i>Religiosity</i> Sebagai Pemoderasi (Liefad dan Dewi, 2020)	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh <i>money ethics</i> dan keadilan terhadap <i>tax evasion</i> dan juga untuk mengetahui dampak intrinsic dan extrinsic <i>Religiosity</i> sebagai variabel <i>moderating</i> dalam pengaruhnya terhadap <i>money ethics</i> dan <i>tax evasion</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teori Motivasi.</li> <li>2. Teori Atribusi</li> <li>3. <i>Tax evasion</i></li> <li>4. <i>Money ethics</i></li> <li>5. Keadilan</li> <li>6. Intrinsic <i>Religiosity</i></li> <li>7. Extrinsic <i>Religiosity</i></li> </ol>	<p>Variabel Penelitian: <i>Money ethics</i> (<math>X_1</math>), Keadilan (<math>X_2</math>), Intrinsic <i>Religiosity</i> (<math>X_3</math>/Moderasi), Extrinsic <i>Religiosity</i> (<math>X_4</math>/Moderasi)</p> <p>Teknik Analisis: Teknik pengumpulan data primer yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak orang pribadi di KPP Tambora. Penelitian ini memperoleh 200 responden sebagai sampel. Dalam penelitian ini, ada 90 responden yang dianalisis sebagai sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah <i>convenience sampling</i>. Teknik analisa data yang digunakan adalah menggunakan <i>Smart-Partial Least Squares</i> (PLS) 3.0.</p>	<i>Money ethics</i> tidak berpengaruh positif terhadap <i>tax evasion</i> , namun keadilan berpengaruh positif terhadap <i>tax evasion</i> . Intrinsic <i>Religiosity</i> dan extrinsic <i>Religiosity</i> sebagai variabel <i>moderating</i> tidak berhasil memoderasi hubungan di antara <i>money ethics</i> dengan <i>tax evasion</i> .

Lanjutan Lampiran 1

No	Penulis/Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
21	Religiusitas sebagai variabel pemoderasi pengaruh <i>love of money</i> , <i>Machiavellian</i> dan sensitivitas ekuitas terhadap persepsi penggelapan pajak (Purnamasari <i>et al.</i> 2021)	Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang bagaimana religiusitas memoderasi pengaruh <i>love of money</i> , <i>Machiavellian</i> , dan sensitivitas ekuitas terhadap persepsi penghindaran pajak	H1: <i>Love of money</i> berpengaruh positif terhadap persepsi penghindaran pajak. H2: <i>Machiavellian</i> berpengaruh positif terhadap persepsi penghindaran pajak. H3: Sensitivitas ekuitas berpengaruh negatif terhadap persepsi penghindaran pajak. H4a: Religiusitas intrinsik memperlemah pengaruh <i>love of money</i> terhadap persepsi penghindaran pajak. H4b: Religiusitas ekstrinsik memperkuat pengaruh <i>love of money</i> terhadap persepsi penghindaran pajak.	Variabel Penelitian: <i>Money ethics</i> (X <sub>1</sub> ), <i>Machiavellian</i> (X <sub>2</sub> ), Sensitivitas Ekuitas (X <sub>3</sub> ), <i>Intrinsic Religiosity</i> (X <sub>4</sub> /Moderasi), <i>Extrinsic Religiosity</i> (X <sub>5</sub> /Moderasi), <i>Tax evasion</i> (Y) Teknik Analisis: Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di seluruh KPP Pratama di Bali. Pengambilan sampel ditentukan menggunakan metode probability sampling dengan teknik proportional stratified random sampling. Penelitian ini menggunakan 400 sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderasi.	Hasil pengujian memberikan bukti empiris bahwa <i>love of money</i> dan <i>Machiavellian</i> berpengaruh positif terhadap persepsi penghindaran pajak, namun sensitivitas ekuitas tidak berpengaruh terhadap persepsi penghindaran pajak. Hasil pengujian selanjutnya memberikan bukti empiris bahwa religiusitas intrinsik dan religiusitas ekstrinsik dapat memoderasi efek cinta uang, <i>Machiavellian</i> , dan sensitivitas ekuitas pada persepsi penghindaran pajak.

Lanjutan Lampiran 1

No	Penulis/Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
			H5a: Religiusitas intrinsik melemahkan pengaruh <i>machiavellian</i> terhadap persepsi penghindaran pajak. H5b: Ekstrinsik religiusitas memperkuat pengaruh <i>machiavellian</i> pada persepsi penggelapan pajak. H6a: Religiusitas intrinsik memperkuat pengaruh sensitivitas ekuitas terhadap persepsi penghindaran pajak. H6b: Religiusitas ekstrinsik memperlemah pengaruh		

Lanjutan Lampiran 1

No	Penulis/Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
			sensitivitas ekuitas terhadap persepsi penghindaran pajak.		
22	Pengaruh <i>Money ethics</i> Terhadap <i>Tax evasion</i> Dengan <i>Religiiosity</i> , <i>Gender</i> , <i>Materialism</i> Sebagai Variabel <i>Moderating</i> (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Malang Utara) ( Wankhar dan Diana, 2018)	Tujuan penelitian ini adala untuk menguji dan mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan Etika Uang terhadap Penghindaran Pajak atau tidak dan untuk menguji dan mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan interaksi Etika Uang dengan Religiusitas Intrinsik, religiusitas ekstrinsik, <i>gender</i> dan materialism terhadap penghindaran pajak.	1. <i>Money ethics</i> 2. <i>Tax evasion</i> 3. <i>Religiiosity</i> 4. <i>Gender</i> 5. <i>Materialism</i>	Variabel Penelitian: <i>Money ethics</i> ( $X_1$ ), Intrinsic <i>Religiiosity</i> ( $X_2$ /Moderasi), Extrinsic <i>Religiiosity</i> ( $X_3$ /Moderasi), <i>Gender</i> ( $X_4$ /Moderasi), <i>Materialism</i> ( $X_5$ /Moderasi), <i>Tax evasion</i> (Y) Teknik Analisis: Penelitian ini menggunakan data primer sebagai metode pengumpulan data. Lembar kuisioner dibagikan kepada wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Malang Utara. Teknik analisis data statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda sederhana dan <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan etika uang terhadap penggelapan pajak. Interaksi etika uang dengan religiusitas, <i>gender</i> , dan materialisme dapat memoderasi hubungannya dengan penggelapan pajak. Di sisi lain, religiusitas ekstrinsik tidak dapat memoderasi hubungan antara etika uang dan penggelapan pajak.

Lanjutan Lampiran 1

No	Penulis/Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
23	Sebuah Model Persamaan Struktural Peran Norma Sosial dalam Kepatuhan Pajak: Sebuah Studi dari Turki (Yildirim <i>et al.</i> , 2016)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung dari norma sosial, keadilan umum dan keadilan prosedural pada niat kepatuhan pajak di usaha kecil dan menengah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepatuhan pajak</li> <li>2. Norma sosial dan dampaknya terhadap kepatuhan pajak</li> <li>3. Dampak persepsi keadilan pajak terhadap kepatuhan pajak</li> </ol>	Teknik Analisis Data: Data dikumpulkan dari usaha kecil dan menengah di provinsi Bursa. Hasil akhirnya adalah 320 tanggapan yang dapat digunakan. Metode simple random sampling digunakan.	Hasil penelitian menemukan keadilan umum secara langsung mempengaruhi keadilan prosedural; keadilan prosedural secara langsung mempengaruhi norma subjektif. Norma subjektif, norma injunctive dan norma deskriptif secara langsung mempengaruhi norma pribadi. Hanya norma pribadi yang secara langsung memengaruhi niat kepatuhan pajak.
24	Menganalisis peran norma sosial dalam perilaku kepatuhan pajak (Bobek <i>et al.</i> , 2013)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dengan lebih teliti dan detail peran norma sosial dalam kepatuhan pajak.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepatuhan pajak</li> <li>2. Norma deskriptif</li> <li>3. Norma injunctive</li> <li>4. Norma subjektif</li> <li>5. Norma pribadi</li> </ol>	Teknik Analisis Data: Penelitian ini menggunakan 174 wajib pajak sebagai responden.	Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa norma pribadi serta norma subjektif secara langsung mempengaruhi keputusan kepatuhan pajak, sedangkan norma injunctive norma deskriptif memiliki pengaruh tidak langsung.

Lanjutan Lampiran 1

No	Penulis/Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
25	Kepatuhan pajak dalam lingkungan sosial: Pengaruh norma sosial, kepercayaan pada pemerintah, dan keadilan yang dirasakan terhadap kepatuhan wajib pajak (Jimenez dan Iyer, 2016)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak untuk rata-rata wajib pajak AS.	H1. Norma pribadi berpengaruh positif terhadap niat kepatuhan. H2A. Norma sosial deskriptif mempengaruhi niat kepatuhan secara positif dan tidak langsung melalui norma pribadi kepatuhan pajak. H2B. Norma sosial injungtif mempengaruhi niat kepatuhan secara positif dan tidak langsung melalui norma pribadi kepatuhan pajak. H2C. Norma sosial subjektif mempengaruhi niat kepatuhan secara positif dan tidak langsung melalui norma pribadi	Variabel penelitian: Niat kepatuhan (Y) Percaya pada pemerintah (X <sub>1</sub> ) Keadilan yang dirasakan dari sistem pajak (X <sub>2</sub> ) Norma pribadi (X <sub>3</sub> ) Norma subyektif (X <sub>4</sub> ) Norma deskriptif (X <sub>5</sub> ) Norma injunctive (X <sub>6</sub> )	Penelitian ini menyimpulkan bahwa norma sosial mempengaruhi niat kepatuhan secara tidak langsung melalui internalisasi sebagai norma pribadi. Secara khusus, ketika kekuatan norma sosial yang mendukung kepatuhan pajak meningkat, norma pribadi kepatuhan pajak juga meningkat, dan ini mengarah pada peningkatan selanjutnya dalam niat kepatuhan. Penelitian juga menyimpulkan bahwa kepercayaan pada pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keadilan yang dirasakan dari sistem pajak dan keputusan kepatuhan pajak.

Lanjutan Lampiran 1

No	Penulis/Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
			kepatuhan pajak H3. Norma pribadi kepatuhan pajak secara positif mempengaruhi kepercayaan pada pemerintah. H4. Kepercayaan pada pemerintah memiliki efek positif pada persepsi keadilan		
26	Pengaruh Norma Sosial Terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak (Putri, 2021)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh norma deskriptif, norma injuktif, norma subjektif dan norma pribadi terhadap kepatuhan wajib pajak	1. <i>Theory of Planned Behaviour</i> 2. Kepatuhan Pajak 3. Norma Sosial H1 Norma deskriptif berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak. H2 Norma injungtif berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak. H3 Norma subjektif berpengaruh positif	Variabel Penelitian: Kepatuhan pajak (Y) Norma deskriptif (X <sub>1</sub> ) Norma injungtif (X <sub>2</sub> ) Norma subjektif (X <sub>3</sub> ) Norma personal (X <sub>4</sub> ) Analisis Data: Penelitian ini dilakukan pada Wajib Pajak orang pribadi di Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden wajib pajak	Hasil penelitian menunjukkan bahwa norma deskriptif dan norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan norma injungtif dan norma pribadi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Lanjutan Lampiran 1

No	Penulis/Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
			<p>terhadap kepatuhan pajak H4 Norma pribadi berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak</p>	<p>orang pribadi. Teknik pengambilan data penelitian ini menggunakan simple random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 22.0.</p>	



**Lampiran 2****KUESIONER PENELITIAN**

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada

Yth., Bapak/Ibu/Sdr/i

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir (tesis) sebagai mahasiswa Program Studi Magister Akuntansi (S2) Universitas Hasanuddin saya:

**Nama : Muliani Mangngalla'**

**NIM : A062201007**

bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan tugas akhir tersebut dengan judul **“Pengaruh *Love of Money*, Sifat *Machiavellian*, dan norma injungtif terhadap Penggelapan Pajak dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi”**.

Untuk itu, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja Bapak/Ibu/Sdr/i. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan sebagai penilaian kinerja di tempat Bapak/Ibu/Sdr/i bekerja, sehingga kerahasiaannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

- 1. Dimohon untuk membaca setiap pertanyaan secara hati-hati dan menjawab dengan lengkap semua pertanyaan, karena apabila**

***terdapat salah satu nomor yang tidak diisi maka kuesioner dianggap tidak berlaku.***

- 2. Tidak ada jawaban yang salah atau benar dalam pilihan anda, yang terpenting adalah menggambarkan kondisi yang ada sebenarnya.**

Apabila diantara Bapak/Ibu/Sdr/i ada yang membutuhkan hasil penelitian ini, maka Bapak/Ibu/Sdr/i dapat menghubungi saya **(mulianimangngalla9@gmail.com)**. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner ini, saya sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, Februari 2022

Hormat Saya,

Muliani Mangngalla'

**IDENTITAS RESPONDEN**No: 

Beri tanda check list (√) pada identitas pengenal Bapak/Ibu/Sdr/i

1. Nama : ..... (*boleh tidak diisi*)
2. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
3. Umur Responden :  20-24 Tahun  > 35 Tahun  
 25-35 Tahun
4. Status Pernikahan :  Menikah  Belum Menikah
5. Pendidikan Terakhir :  SD/SMP/SMA/Sederajat  
 Diploma/S1/S2/S3
6. Agama :  Islam  Katolik  
 Kristen  Hindu  
 Buddha  Konghucu
7. Pekerjaan :  Wirausaha  Pegawai Swasta  
 PNS  Lainnya....
8. Jenis Formulir SPT :  1770 S  1770  
 1770 SS
9. Penghasilan Setahun :  < 60 juta  ≥ 60 juta
10. Nama KPP Pratama :  KPP Pratama Makassar Utara  KPP Pratama Makassar Selatan

**PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

Berilah tanda checklist (√) untuk setiap pernyataan dibawah ini yang menggambarkan penilaian Bapak/Ibu/sdr/i, dimana:

STS = Sangat Tidak Setuju    TS = Tidak Setuju    N = Netral

S = Setuju    SS = Sangat Setuju

### 1. LOVE OF MONEY (TANG DAN CHIU, 2002)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
<b>Uang sebagai faktor yang penting dan berharga dalam kehidupan manusia</b>						
1	Uang bukan sesuatu hal yang menarik untuk dimiliki.					
2	Uang bukan faktor terpenting dalam kehidupan saya.					
3	Uang tidak berharga di dalam hidup saya.					
<b>Uang sebagai simbol kesuksesan</b>						
4	Uang bukan simbol kesuksesan saya.					
5	Memiliki uang tidak dapat dijadikan perbandingan dengan orang lain.					
<b>Uang sebagai motivator untuk bekerja lebih keras</b>						
6	Saya tidak termotivasi untuk bekerja keras demi uang.					
7	Uang tidak menguatkan saya untuk bekerja lebih keras.					
<b>Kekayaan memberikan kenyamanan</b>						
8	Hidup saya tidak akan lebih menyenangkan, jika saya kaya dan memiliki banyak uang					
9	Saya tidak ingin menjadi kaya.					

### 2. MACHIAVELLIAN (CHRISTIE, 1970)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
<b>Taktik manipulatif</b>						
1	Penting untuk memberitahukan siapa pun alasan sebenarnya Anda melakukan sesuatu.					
2	Seseorang melakukan suatu tindakan hanya jika dia yakin bahwa tindakan itu benar secara moral.					
3	Kejujuran adalah hal terbaik dalam kondisi apapun					
<b>Pandangan sinis tentang perilaku manusia</b>						
4	Kebanyakan orang pada dasarnya adalah baik dan menyenangkan					
5	Kebanyakan orang adalah pemberani					
6	Orang yang mengatakan bahwa "setiap menit lahir seorang yang tolol atau mudah kena tipu" adalah salah besar					
<b>Pengabaian moralitas konvensional</b>						
7	Rendah hati dan jujur lebih baik daripada menjadi seseorang yang penting tetapi tidak jujur					
8	Orang yang mencapai kesuksesan dengan cara bersih, maka kehidupan moralnya baik.					

### 3. NORMA INJUNG TIF (BOBEK ET AL., (2013)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
<b>Unsur kealpaan</b>						
1	Kebanyakan wajib pajak tidak menyetujui bahwa tidak menyampaikan SPT merupakan salah satu unsur penggelapan pajak.					
2	Kebanyakan wajib pajak tidak menyetujui					

	bahwa menyampaikan SPT yang isinya tidak benar merupakan salah satu unsur penggelapan pajak.					
3	Kebanyakan wajib pajak tidak menyetujui bahwa menyampaikan SPT yang isinya tidak lengkap merupakan salah satu unsur penggelapan pajak.					
<b>Unsur kesengajaan</b>						
4	Kebanyakan wajib pajak tidak menyetujui bahwa menyalahgunakan NPWP merupakan salah satu unsur penggelapan pajak.					
5	Kebanyakan wajib pajak tidak menyetujui bahwa memberikan pembukuan yang dipalsukan merupakan salah satu unsur penggelapan pajak.					
6	Kebanyakan wajib pajak tidak menyetujui bahwa tidak meyetorkan pajak yang telah dipungut atau dipotong merupakan salah satu unsur penggelapan pajak.					
7	Kebanyakan wajib pajak tidak menyetujui bahwa menolak untuk dilakukan pemeriksaan merupakan salah satu unsur penggelapan pajak.					

#### 4. RELIGIUSITAS (GLOCK DAN STARK,1965)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
<b>Praktik agama</b>						
1	Saya meluangkan waktu secara teratur untuk membaca kitab suci.					
2	Saya menjalankan ritual agama dengan teratur.					
<b>Keyakinan</b>						
3	Saya yakin bahwa Tuhan itu ada.					
4	Saya percaya bahwa setiap perbuatan manusia akan mendapatkan balasan dari Tuhan.					
<b>Perasaan</b>						
5	Ketika mendapatkan kesulitan, saya sering merasa mendapat pertolongan dari Tuhan.					
6	Saat beribadah saya merasa hati menjadi damai.					
<b>Konsekuensi</b>						
7	Ketika ada orang berbuat salah pada saya, saya lebih suka memaafkan.					
8	Ketika melihat tetangga sedang membutuhkan bantuan, saya akan segera menawarkan bantuan					
9	Berprasangka buruk terhadap orang lain adalah hal yang tidak wajar					

### 5. PENGHELAPAN PAJAK (FRISKIANTI DAN HANDAYANI, 2014)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
<b>Tidak menyampaikan SPT</b>						
1	Wajib pajak dinyatakan melakukan penggelapan pajak apabila tidak menyampaikan SPT					
<b>Tidak menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) dengan benar</b>						
2	Wajib pajak yang menyampaikan SPT tidak lengkap atas seluruh objek pajak yang dimiliki dianggap melakukan penggelapan pajak.					
3	Wajib pajak yang terlambat menyampaikan SPT dianggap melakukan penggelapan pajak.					
4	Wajib pajak yang menyampaikan SPT tidak benar atas seluruh objek pajak yang dimiliki dianggap melakukan penggelapan pajak.					
<b>Menyalahgunakan NPWP</b>						
5	Wajib pajak dinyatakan melakukan penggelapan pajak apabila menggunakan NPWP tidak sesuai dengan ketentuan.					
<b>Berusaha menyuap pihak fiskus</b>						
6	Wajib pajak dinyatakan melakukan penggelapan pajak apabila berusaha menyuap pegawai pajak.					
7	Wajib pajak dinyatakan melakukan penggelapan pajak apabila melakukan usaha penyuapan melalui jasa perantara.					
8	Wajib pajak dinyatakan melakukan penggelapan pajak apabila melakukan usaha penyuapan dengan cara memberikan hadiah kepada pegawai pajak.					
<b>Tidak menyetor pajak yang telah dipungut atau dipotong dengan benar</b>						
9	Wajib pajak yang tidak menyetor pajak berdasarkan jumlah yang sebenarnya dari objek pajak sesungguhnya dianggap melakukan penggelapan pajak.					
10	Wajib pajak yang menyetor pajak tidak sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT dianggap melakukan penggelapan pajak.					

### LAMPIRAN 3

#### Lampiran 3.1

##### Model\_Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.087	0.087
d_ ULS	7.147	7.171
d_ G	8.717	8.675
Chi-Square	3101.402	3105.121
NFI	0.603	0.602

#### Lampiran 3.2

##### Outer Loadings

	Love of Money	Machiavellian	Norma Injungtif	Penggelapan Pajak	Religiusitas
LM1	0.922				
LM2	0.931				
LM3	0.915				
LM4	0.895				
LM5	0.839				
LM6	0.890				
LM7	0.895				
LM8	0.797				
LM9	0.884				
M1		0.857			
M2		0.875			
M3		0.929			
M4		0.484			
M5		0.908			
M6		0.689			
M7		0.907			
M8		0.916			
NI1			0.865		
NI2			0.920		
NI3			0.939		
NI4			0.943		
NI5			0.899		
NI6			0.920		
NI7			0.891		
PP1				0.913	
PP10				0.891	
PP2				0.953	
PP3				0.899	
PP4				0.907	
PP5				0.910	
PP6				0.939	
PP7				0.918	
PP8				0.931	
PP9				0.941	

REL1					<b>0.817</b>
REL2					<b>0.829</b>
REL3					<b>0.881</b>
REL4					<b>0.804</b>
REL5					<b>0.808</b>
REL6					<b>0.784</b>
REL7					<b>0.811</b>
REL8					<b>0.844</b>
REL9					<b>0.739</b>

## Lampiran 3.3

## Discriminant Validity

## Fornell-Larcker Criterion

	Love of Money	Machiavellian	Norma Injungitf	Penggelapan Pajak	Religiusitas
Love of Money	0.886				
Machiavellian	0.650	0.899			
Norma Injungitf	0.561	-0.692	0.911		
Penggelapan Pajak	-0.610	-0.728	0.720	0.921	
Religiusitas	-0.617	-0.690	0.638	0.563	0.814

## Lampiran 3.4

## Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Love of Money	<b>0.966</b>	<b>0.968</b>	<b>0.970</b>	<b>0.785</b>
Machiavellian	<b>0.953</b>	<b>0.963</b>	<b>0.962</b>	<b>1.000</b>
Norma Injungitf	<b>0.966</b>	<b>0.971</b>	<b>0.972</b>	<b>0.831</b>
Penggelapan Pajak	<b>0.980</b>	<b>0.980</b>	<b>0.982</b>	<b>0.847</b>
Religiusitas	<b>0.936</b>	<b>0.944</b>	<b>0.946</b>	<b>0.662</b>

## Lampiran 3.5

## R Square

	R Square	R Square Adjusted
Penggelapan Pajak	0.755	0.736



## Lampiran 3.6

## f Square

	Love of Money	Machiavellian	Norma Injungtif	Penggelapan Pajak	Religiusitas
Love of Money				0.056	
Machiavellian				0.109	
Norma Injungtif				0.072	
Penggelapan Pajak					
Religiusitas				<b>0.001</b>	

## Lampiran 3.7

## Construct Crossvalidated Redundancy

## Total

	SSO	SSE	Q <sup>2</sup> (=1-SSE/SSO)
Love of Money	900.000	900.000	
Love of Money *Religiusitas	100.000	100.000	
Machiavellian	800.000	800.000	
Machiavellian*Religiusitas	100.000	100.000	
Norma Injungtif	700.000	700.000	
Norma Injungtif*Religiusitas	100.000	100.000	
Penggelapan Pajak	1000.000	438.756	0.561
Religiusitas	900.000	900.000	

## Lampiran 3.8

## Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Love of Money -> Penggelapan Pajak	-0.167	-0.172	0.076	2.206	<b>0.028</b>
Love of Money *Religiusitas -> Penggelapan Pajak	0.049	0.048	0.085	0.578	<b>0.563</b>
Machiavellian -> Penggelapan Pajak	-0.274	-0.269	0.089	3.086	<b>0.002</b>
Machiavellian*Religiusitas -> Penggelapan Pajak	0.212	0.215	0.080	2.648	<b>0.008</b>
Norma Injungtif -> Penggelapan Pajak	0.211	0.200	0.078	2.713	<b>0.007</b>
Norma Injungtif*Religiusitas -> Penggelapan Pajak	-0.206	-0.210	0.096	2.146	<b>0.032</b>